

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK**

MDVI DI SLBN A KOTA BANDUNG

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebahagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Khusus**



Oleh:

Pina Daini

NIM. 1407427

DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN INTERAKSI SOSIAL
PADA ANAK MDVI DI SLBN A KOTA BANDUNG**

Oleh:

Pina Daini

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syaratn memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Pina Daini 2019

Universitas pendidikan indonesia

Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagainya,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi atau cara lainya tanpa ijin dari penulis.

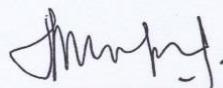
LEMBAR PENGESAHAN

PINA DAINI
1407427

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK MDVI DI SLBN A KOTA BANDUNG

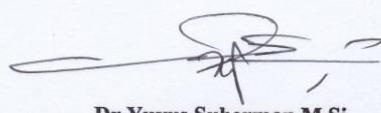
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing



Dr.Oom Sitti Honijah, M.Pd
NIP :196601041993011001

Mengetahui
Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr.Yuyus Suherman,M.Si
NIP : 196610251993031001

ABSTRAK

“PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK MDVI DI SLB A KOTA BANDUNG”

Oleh: Pina Daini (1407427)

Peserta didik memiliki ketunaan ganda yaitu tunanetra disertai tunagrahita, dimana peserta didik ini mengalami hambatan dalam interaksi sosialnya. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan tidak ada yang ditanyakan ataupun memberi respon. Peserta didik hanya terdiam pada saat proses pembelajaran berlangsung, ketika jam istirahat dan juga jarang berinteraksi dengan lingkungan sekitar bersama warga sekolah. dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) yaitu penerapan pembelajaran berdasarkan pengalaman, karena dalam pembelajaran bermain peran dapat meningkatkan penanaman dan pengembangan konsep, nilai, moral, serta norma, hal ini dapat dicapai apabila peserta didik secara langsung bekerja dan melakukan interaksi satu sama lainnya dan melakukan pemecahan masalah melalui peragaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai seberapa besar peningkatan hasil belajar pada peserta didik *multiple disabilities with visual impairments (MDVI)* dalam keterampilan interaksi sosial dengan menggunakan metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) di kelas VIII SMPLB N A Kota Bandung. Metode pembelajaran bermain peran dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial pada anak berkebutuhan khusus terutama anak *MDVI*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *Single Subject Research (SSR)* penelitian ini menggunakan desain A-B-A dimana desain ini dapat menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penelitian dapat dilihat pada perubahan *mean level* subjek pada *fase baseline 1 (A1)* sebesar 8,33%, meningkat pada fase intervensi (B) sebesar 18,75%, dan pada *Baseline 2 (A2)* sebesar 14,58%. Hasil *mean level* membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial pada anak *MDVI* di SLBN A Kota Bandung.

Kata kunci : Tunanetra (MDVI), Bermain Peran, Interaksi Sosial

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK <i>MDVI</i> DAN BERMAIN PERAN	
A. Konsep Dasar <i>MDVI</i>	7
1. Pengertian <i>MDVI</i>	7
2. Dampak Hambatan <i>MDVI</i>	8
B. Konsep Dasar Tunanetra	10
1. Pengertian Tunanetra	10
2. Klasifikasi Anak Tunanetra	10
3. Karakteristik Anak Tunanetra	12
4. Permasalahan yang Dihadapi Anak Tunanetra	12
C. Konsep Dasar Tunagrahita	13
1. Pengertian Anak Tunagrahita	13
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita	14

3. Karakteristik Tunagrahita	15
D. Interaksi Sosial	16
1. Pengertian Interaksi Sosial.....	16
2. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	17
3. Factor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	17
4. Syarat-syarat terjadinya Interaksi Sosial	18
5. Aspek-aspek Interaksi sosial	18
6. Kategori Keterampilan Sosial	19
E. Metode Bermain Peran	20
1. Pengertian Bermain Peran.....	20
2. Tahapan Bermain Peran.....	21
3. Tujuan Penggunaan Metode Bermain Peran.....	21
4. Alasan Penggunaan Metode Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)	22
5. Kelebihan Metode Bermain Peran	23
F. Kerangka Berfikir.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian.....	26
1. Definisi Konsep	26
2. Definisi Operasional Variabel.....	28
B. Metode Penelitian.....	30
C. Desain Penelitian	31
D. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
1. Instrumen Penelitian	32
2. Uji Validitas Instrumen	35
3. Teknik Pengumpulan Data.....	38
4. Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Hasil Baseline 1 (A1)	43

2. Hasil Intervensi (B)	45
3. Hasil Baseline 2(A2).....	46
B. Analisis Data	48
1. Analisis dalam Kondisi	48
2. Analisis Kondisi	58
C. Pembahasan.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA**67**

LAMPIRAN- LAMPIRAN.....**68**

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Klasifikasi Anak Tunagrahita Berdasarkan Tingkat Kecerdasannya	15
3.1 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Interaksi Sosial	33
3.2 Instrumen Keterampilan Interaksi Sosial	34
3.3 Penilaian Butir Soal keterampilan Interaksi Sosial	35
3.4 Daftar Tim <i>Expert-Judgement</i> Instrumen Penelitian	36
3.5 Kriteria Penilaian Uji Validitas	36
3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Keterampilan Interaksi Sosial	37
4.1 Data <i>Baseline</i> 1(A1).....	44
4.2 Data Intervensi (B)	45
4.3 Data <i>Baseline</i> 2(A2).....	47
4.4 Data Panjang Kondisi	49
4.5 Data Estimasi Kecenderungan Arah	50
4.6 Data Kecenderungan Stabilitas	55
4.7 Jejak Data	56
4.8 Level Stabilitas dan Rentang	56
4.9 Level Perubahan.....	57
4.10 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi	57
4.11 Data Jumlah Variabel Diubah.....	58
4.12 Perubahan Kecenderungan dan Efeknya	58
4.13 Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas	59

4.14 Data Perubahan Level.....	59
4.15 Data Overlap B dan A2	61
4.16 Rangkuman Hasil Analisis Visual Antar Kondisi.....	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Hasil <i>Baseline</i> 1(A1)	44
4.2 Hasil Intervensi (B)	46
4.3 Hasil <i>Baseline</i> 2(A2)	47
4.4 Perkembangan keterampilan Interaksi Sosial	48
4.5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	49
4.6 Kecenderungan Stabilitas Baseline 1(A1).....	51
4.7 Kecenderungan Stabilitas Intervensi (B).....	52
4.8 Kecenderungan Stabilitas Baseline 2(A2)	56
4.9 Data Overlap A1 dan B	60
4.10 Data Overlap B dan A2	61
4.11 Mean Level Keterampilan Interaksi Sosial	62

DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito. 2003. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset. (Online) tersedia di:
<https://www.kajianpuastaka.com/2015/03/interaksi-sosial.html>

Cartledge,G., and Milburn, J.F. (1986). *Teaching social Skills To Children*. America : Pergabmon Books, Inc. (Oonline) tersedia di:
file:///C:/Users/acer/Downloads/t_pkhh_0908374_chapter1.pdf

Drs. Purwaka Hadi, M. (2005). *Kemandirian Tunanetra*. Jakarta.

Dewi Wulansari. 2009. Sosiologi: *Konsep Dan Teori*. Bandung: PT Refika Aditama.(Online).
Tersedia di: <https://www.kajianpuastaka.com/2015/03/interaksi-sosial.html>
file:///C:/Users/acer/Documents/mdvi.pdf

Haenudin, S. (2013). *PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU*. JAKARTA TIMUR: PT. LUXIMA METRO MEDIA.

Hosni, Irham. (tanpa tahun). "handaut Anak Dengan Kelaianan Majemuk. (Online) tersedia di
file:///C:/Users/acer/Downloads/ANAK_DENGAN_KELAINAN_MAJEMUK.pdf

Juang Sunanto, K. T. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal* . CRICED University of Tsukuba.

[https://www.academia.edu/8748398/Metode Pembelajaran Bermain Peran Role Playing](https://www.academia.edu/8748398/Metode_Pembelajaran_Bermain_Peran_Role_Playing)

Moleong,Lexy J..2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (Onlane). JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS
file:///C:/Users/acer/Downloads/25039-29361-1-
[Phttps://www.academia.edu/8748398/Metode_Pembelajaran_Bermain_Peran_Role_Playing_B\(1\).pdf](https://www.academia.edu/8748398/Metode_Pembelajaran_Bermain_Peran_Role_Playing_B(1).pdf). (2018)

Prof. Dr. H. Mahmud, M. H. (2015). *pendidikan lingkungan sosial budaya* . Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Santosa, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.(Online). Tersedia di e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha [file:///C:/Users/acer/Downloads/207466-pengaruh-penggunaan-metode-pembelajaran.pdf](https://www.academia.edu/207466-pengaruh-penggunaan-metode-pembelajaran.pdf)

Shaftel, F and Shaftel, G. (1982). *Role Playing In The Curriculum*. Prentice-Hall Inc: USA.
(Online). Tersedia di jurnal file:///C:/Users/acer/Pictures/jurnal pina Peningkatan Sikap Peduli LingkunganAnak Prasekolah Melalui Bermain Peran.pdf.

Soerjono Soekanto. 2012.Sosiologi (Suatu Pengantar). Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
(Online) ersedia di: <https://www.kajianpuastaka.com/2015/03/interaksi-sosial.html>

Sugiyono, P. D. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Widjaya, A. (2013). *Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita*. Yogyakarta: PT. Imperium.